

Indonesia Market Daily

October 14, 2025

Market Review

IHSG melemah karena kekhawatiran perang dagang kembali muncul dan pemangkasan proyek strategis memukul saham properti.

Pasar saham global menunjukkan pemulihan seiring meredanya ketegangan perdagangan antara AS dan Tiongkok. Di AS, S&P 500 (+1,6%), Nasdaq (+2,2%), dan Dow Jones (+1,3%) menguat menyusul pernyataan damai dari Presiden Trump, yang sebelumnya meredakan ancaman pengenaan tarif 100% terhadap impor Tiongkok sebagai balasan atas pengetatan kontrol ekspor tanah jarang Tiongkok. Pernyataan tersebut membantu menenangkan pasar dan memulihkan selera risiko. Pasar Eropa mengikuti dengan ditutup menguat seiring reli saham pertambangan dengan harapan eskalasi tarif dapat dihindari. Sentimen semakin membaik setelah Trump mengisyaratkan bahwa hubungan dengan Tiongkok akan baik-baik saja, mendorong antipaksi akan kebijakan yang lebih terukur. Di Asia, pasar dibuka beragam pagi ini karena pelaku pasar mencerna nada yang lebih moderat dari AS di samping data makro terbaru. Perekonomian Singapura tumbuh 2,9% pada 3Q25, menurut data awal pemerintah, melampaui ekspektasi pasar sebesar 1,9%, meskipun mengalami perlambatan dibandingkan pertumbuhan 4,4% yang tercatat pada kuartal sebelumnya.

IHSG mengakhiri reli setelah merosot 30,66 poin atau 0,37% dan ditutup pada level 8.227,20, karena sentimen pasar global menjadi negatif di tengah ketegangan perdagangan AS-Tiongkok yang kembali memanans. Sentimen tersebut datang dari putaran tarif baru AS yang menargetkan barang-barang Tiongkok, yang memicu kembali kekhawatiran akan perang dagang yang berkepanjangan dan potensinya untuk meredam pertumbuhan ekonomi global. Harapan akan stabilitas geopolitik sempat terangkat oleh gencatan senjata di Timur Tengah, yang awalnya menarik arus masuk asing. Namun, optimisme itu memudar karena gencatan senjata terbukti sesaat, mendorong pelaku pasar untuk beralih ke aset safe haven seperti emas dan Dolar AS. Pergeseran sentimen ini telah meningkatkan risiko arus keluar modal dari pasar negara berkembang, termasuk Indonesia, menambah tekanan pada IHSG dalam jangka pendek. Penurunan IHSG semakin diperparah oleh koreksi tajam pada saham-saham utama terkait properti. Saham PANI dan CBDK masing-masing melemah 7,80% dan 9,19%, menyusul peraturan pemerintah yang dikeluarkan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian. Peraturan tersebut, yang ditandatangani di bawah pemerintahan Presiden Prabowo Subianto, menghapus proyek PIK 2 Tropical Coastland dari daftar Proyek Strategis Nasional (PSN). Pada sisi lain, emiten minyak dan gas Indonesia melihat keuntungan yang moderat. Saham seperti MEDC dan ENRG masing-masing naik 3,02% dan 3,65%, didukung oleh rebound harga minyak dan persepsi bahwa saham energi dapat mengambil manfaat dari ketidakstabilan geopolitik dan ekonomi yang sedang berlangsung. Fundamental sektor ini yang kuat juga membantu mengimbangi sebagian pelemahan pasar secara umum. Ke depannya, pasar tetap berhati-hati, menunggu respons Tiongkok terhadap tarif AS dan kejelasan arah kebijakan moneter AS, terutama karena Federal Reserve tidak dapat mengambil keputusan yang didasarkan kepada data akibat penutupan pemerintah. Meskipun hambatan global masih ada, faktor-faktor domestik seperti disiplin fiskal Indonesia yang kuat, prospek ekonomi positif dari IMF, dan potensi stimulus fiskal diperkirakan akan menjadi penopang.

Trading Value: IDR 27.43 trillion
Foreign Net Buy: IDR 2.29 trillion

Company News

PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)

ENRG berencana meraih dana sebesar Rp269,50 miliar melalui penempatan terbatas atau penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD). Perusahaan akan menerbitkan 350 juta saham baru Seri B dengan harga pelaksanaan Rp770 per saham, jauh lebih tinggi dari nilai nominal Rp100 per saham. Seluruh saham ini akan diambil alih oleh PT Samuel International, pihak ketiga independen yang tidak terafiliasi dengan ENRG. Aksi korporasi ini telah disetujui dalam RUPSLB perusahaan yang diselenggarakan pada 26 Juni 2025.

Source: *Bisnis Indonesia*

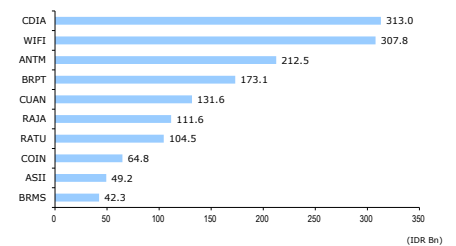
PT Samator Indo Gas Tbk (AGII)

AGII bersiap untuk memperkuat kinerjanya menyusul penurunan laba bersih yang tajam sebesar 65% YoY selama 1H25, meskipun pendapatannya sedikit meningkat sebesar 2,1% menjadi Rp1,42 triliun. AGII menjabarkan setidaknya 5 inisiatif strategis yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan, termasuk memperluas pangsa pasar AGII di segmen gas ritel atau gas kemasan dengan mengakuisisi pelanggan baru. Perusahaan yang mengoperasikan 58 pabrik di 29 provinsi ini juga akan fokus menjaga stabilitas pabrik, meningkatkan tingkat utilisasi, dan mengoperasikan dua pabrik baru di Batam sebelum akhir tahun 2025.

Source: *Bisnis Indonesia*

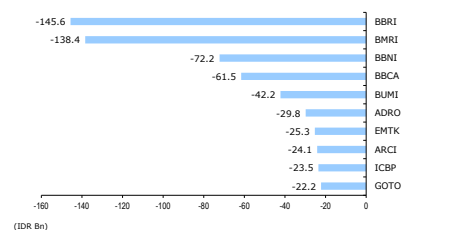
MAJOR MARKET INDICES		CHANGE	(%)
US			
Dow Jones	46,067.58	587.98	1.29%
S&P 500	6,654.72	102.21	1.56%
Nasdaq	22,694.61	490.18	2.21%
Europe			
FTSE 100	9,442.87	15.40	0.16%
CAC 40	7,934.26	16.26	0.21%
DAX	24,387.93	146.47	0.60%
Asia			
JCI	8,227.20	-30.66	-0.37%
Nikkei	48,088.80	-491.64	-1.01%
Hang Seng	25,889.48	-400.84	-1.52%
KOSPI	3,584.55	-26.05	-0.72%

FOREIGN MOST BUY (NET) 10/10/25



Source: *IDX*

FOREIGN MOST SELL (NET) 10/10/25



Source: *IDX*

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



Source: *IDX*

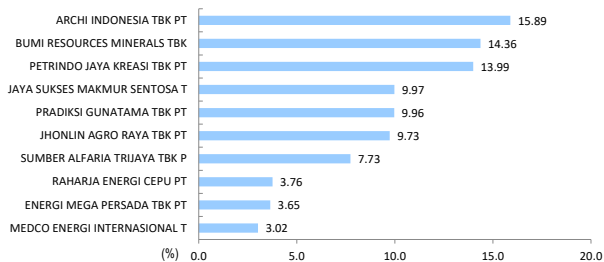
Key Company

Top Companies in Each Sector

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(25F) (X)	PBR(25F) (X)	ROE(25F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	1,725	50.7	-1.4	3.3	-5.5	-29.0	6.9	8,984.4	8.9
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,670	40.5	-2.1	-7.0	5.7	5.0	9.2	13,577.2	10.8
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,535	38.6	3.0	24.8	22.8	39.5	7.7	15,663.3	12.2
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	3,370	81.0	1.8	-3.4	11.2	121.0	11.0	2.1	19.6
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	7,550	41.3	-3.8	-2.9	31.9	11.0	5.4	5,605.0	6.4
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	2,540	17.1	-1.9	-11.5	-7.3	-22.8	20.4	0.4	1.9
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	5,800	234.8	-1.7	2.2	23.4	18.4	7.1	1.0	13.6
	UNTR IJ Equity	United Treactors	26,000	97.0	1.6	-1.8	15.2	-2.9	5.5	0.9	15.9
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	645	2.5	2.4	1.6	-3.7	-38.9	6.8	-	31.5
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,850	70.6	-2.6	9.1	17.5	-1.9	18.1	23.8	141.4
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	8,800	102.6	-0.6	-4.9	-15.4	-22.6	9.6	1.7	19.3
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	2,090	86.8	7.7	-2.8	-8.7	-26.7	21.1	4.1	20.3
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,180	19.6	-1.3	0.0	-1.3	-16.3	8.6	1.3	15.7
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	422	7.2	-0.9	-2.8	-13.2	-46.6	7.7	1.0	13.2
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	428	6.8	-0.9	-3.6	-20.7	5.9	5.0	0.7	13.6
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	1,085	50.8	0.0	-8.1	-30.4	-20.2	13.0	1.9	16.0
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	2,510	34.9	0.8	9.6	-4.2	-1.2	24.5	4.3	18.5
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	1,870	24.3	-0.3	-15.0	-15.0	-42.3	19.1	2.3	12.7
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	7,325	903.0	-1.0	-7.6	-14.1	-24.3	14.5	2.9	21.0
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	3,660	554.7	-1.9	-12.4	-3.2	-10.3	8.8	1.6	18.9
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,230	394.8	-0.5	-6.4	-9.8	-25.8	7.1	1.2	18.0
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	396	6.5	-1.5	-12.4	5.9	-19.2	7.1	0.5	7.4
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	905	16.8	1.1	-4.2	-3.2	-7.7	7.0	0.7	9.8
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	1,020	21.6	-2.9	-6.8	29.1	7.9	6.9	0.5	6.6
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	1,385	85.0	-2.8	13.1	182.7	181.5	48.8	1.5	3.2
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	55	65.5	1.9	-3.5	-6.8	-21.4	92.1	1.8	1.8
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	366	49.0	0.0	0.0	-3.7	-18.7	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	525	31.0	0.0	-10.3	-5.4	-19.8	7.2	1.0	14.4
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	3,020	299.2	-0.7	-2.6	12.3	11.4	12.5	2.0	15.5
	ISAT IJ Equity	Indosat	1,820	58.7	-6.4	-3.7	-11.2	-26.6	10.2	1.5	14.4
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,810	4.5	-2.2	1.4	-1.1	12.4	6.0	0.7	12.0
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	306	5.0	-1.3	-8.9	-4.4	14.2	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	910	3.4	7.7	1.1	19.7	31.9	7.4	1.2	17.9

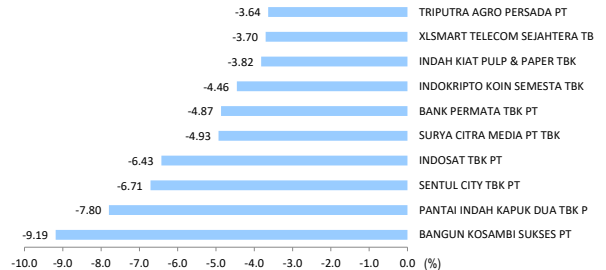
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

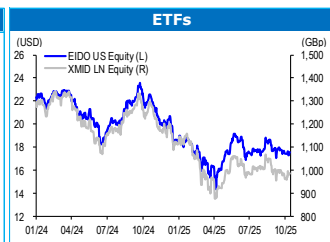
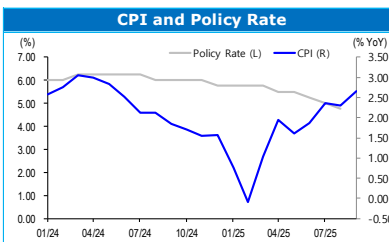
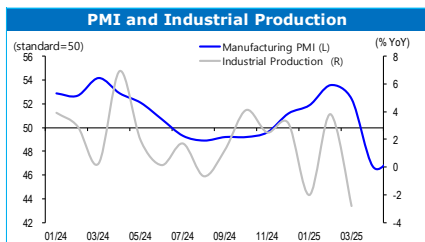
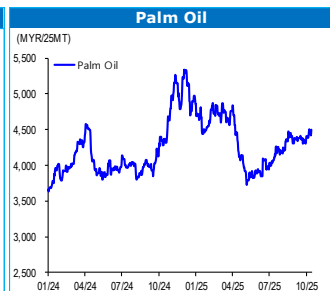
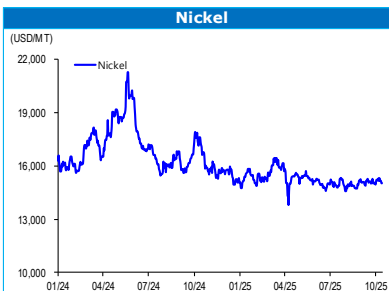
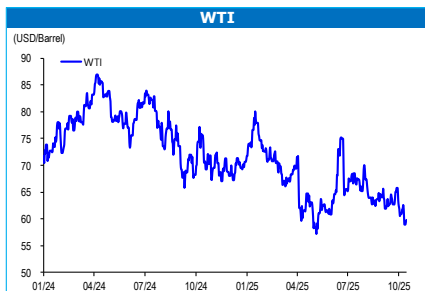
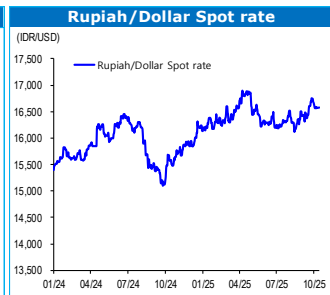
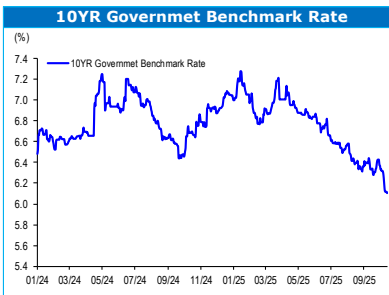
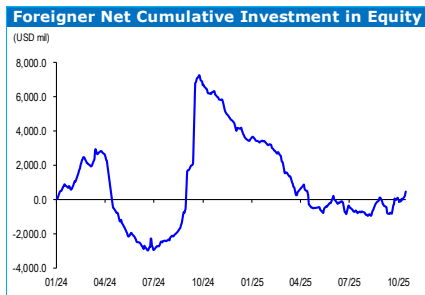
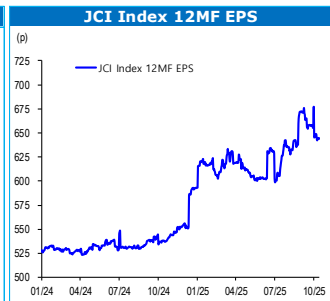
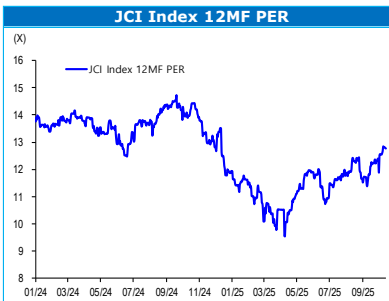
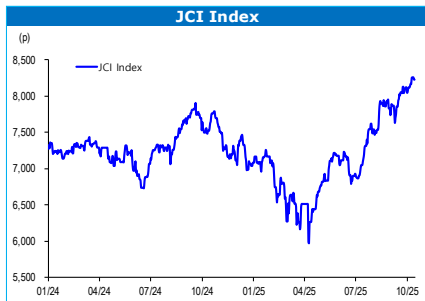
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	8,227	-0.37	14.85	Indonesia	Policy Rate	4.75	0.00	-20.83	IDR	Indonesia	16,560.00	0.04	2.25
EM Asia	MSCI EM Asia	750	-1.23	26.44		3M	5.07	-3.60	-27.85	CNY	China	7.13	-0.06	-2.31
China	SHCOMP	3,890	-0.19	19.22		Govt 10YR	6.08	-0.40	-12.80	INR	India	88.68	-0.02	3.41
India	Sensex	82,327	-0.21	2.98	China	Govt 10YR	1.84	-0.70	14.00	MYR	Malaysia	4.23	0.12	-5.60
Malaysia	KLCI	1,615	-0.44	-1.08	India	Govt 10YR	6.52	-0.40	-3.99	VND	Vietnam	26,344.00	0.02	3.48
Vietnam	VN Index	1,765	1.01	39.02	Malaysia	Govt 10YR	3.46	-1.00	-9.35	PHP	Philippines	58.24	-0.04	0.58
Philippines	PSE	6,052	0.24	-7.60	Vietnam	Govt 10YR	3.46	-10.11	26.70	THB	Thailand	32.72	0.00	-4.55
Thailand	SET	1,287	0.00	-6.73	Philippines	Govt 10YR	5.90	-8.20	-2.58	SGD	Singapore	1.30	0.13	-5.25
Singapore	STI	4,390	-0.84	15.50	Thailand	Govt 10YR	1.50	0.00	-33.80	HKD	Hong Kong	7.78	-0.03	0.05



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange
Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.